



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, metodologi penelitian terbagi menjadi dalam 6 (enam) bagian, dimulai dengan objek penelitian yang merupakan gambaran singkat tentang topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian secara informatif, dengan penjelasan mengenai apa dan/atau siapa yang menjadi objek penelitian. Kedua, desain penelitian merupakan pedoman dan teknik dalam perencanaan penelitian yang digunakan sebagai panduan untuk membangun strategi penelitian serta menjelaskan mengapa teknik tersebut digunakan. Ketiga, variabel penelitian merupakan penjelasan mengenai masing-masing variabel yang terdapat pada topik penelitian yang diambil penulis.

Keempat, teknik pengambilan sampel merupakan teknik yang digunakan untuk memilih anggota sampel dari suatu anggota populasi. Kelima, teknik pengumpulan data merupakan penjelasan mengenai teknik yang digunakan dan data yang dikumpulkan sesuai dengan topik penelitian penulis. Terakhir, teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah sebuah data menjadi sebuah informasi sehingga data penelitian tersebut dapat mudah dipahami dan bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jakarta Sunter yang bertempat di Jalan Walang Baru nomor 10, RT 006/RW 012, Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara, 14260. Dalam penelitian ini, salah satu seksi KPP Pratama Sunter yang berkaitan dengan topik permasalahan yang diangkat penulis adalah Seksi Penagihan. Data-data yang digunakan

© Hak cipta milik IBIKK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Diturunkan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adalah data-data pelaksanaan tindakan penagihan pajak aktif yang terjadi pada tahun 2018-2019.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian tindakan yang mengaitkan secara logis data yang harus dikumpulkan dengan pertanyaan-pertanyaan awal penelitian dan memperoleh serangkaian jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Menurut Robert K. Yin (2015 : 28) desain penelitian dapat dideskripsikan sebagai suatu perencanaan yang berfungsi untuk membimbing penulis dalam proses pengumpulan data, analisis dan mengidentifikasi hasil observasi.

Dalam penelitian studi kasus, terdapat komponen-komponen desain penelitian menurut Robert K. Yin (2015 : 29), yaitu sebagai berikut :

1. Pertanyaan-pertanyaan penelitian

Pada penelitian ini, pertanyaan yang diajukan menggunakan tipe pertanyaan berupa apakah untuk dapat mendeskripsikan terjadinya suatu fenomena dan pertanyaan berupa bagaimana untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut dari narasumber yang akan diwawancarai.

2. Proposisi penelitian

Proposisi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengarahkan pada tindakan penagihan pajak aktif yang dilaksanakan terhadap pencairan tunggakan pajak Wajib Pajak dan/atau Penanggung Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sunter.

3. Unit-unit analisis

Dalam penelitian ini, kasus yang telah ditentukan adalah realisasi prosedur tindakan penagihan pajak aktif dengan yang dilaksanakan terhadap pencairan tunggakan pajak



Wajib Pajak dan/atau Penanggung Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta

Sunter.

4. Logika yang mengaitkan data dengan proposisi tersebut dan kriteria untuk mengintrepretasi temuan

Dalam penelitian ini, pengaitan data terhadap proposisi dan kriteria untuk mengintrepretasikan dapat dilakukan dengan penelitian studi kasus tunggal yang potensial dengan pendekatan rasional ketiga yaitu kasus penyingkapan.

Pendekatan ini terjadi saat penulis mempunyai kesempatan untuk mengamati dan menganalisis suatu kasus. Pengamatan penelitian yang dilakukan penulis adalah tindakan penagihan pajak aktif yang dilaksanakan terhadap pencairan tunggakan pajak Wajib Pajak dan/atau Penanggung Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sunter.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017 : 38), variabel penelitian merupakan segala sesuatu objek penelitian yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan penulis untuk dapat dipelajari dan diperoleh suatu informasi mengenai hal tersebut sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tindakan penagihan pajak aktif terhadap pencairan tunggakan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sunter. Tindakan Penagihan Pajak aktif terdiri dari:
 - a. Surat Teguran
 - b. Surat Paksa
 - c. Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan
 - d. Lelang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



2. Hambatan-hambatan yang dialami oleh Seksi Penagihan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sunter dalam melaksanakan tindakan penagihan pajak aktif kepada Wajib Pajak dan/atau Penanggung Pajak.
3. Upaya-upaya yang dilakukan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sunter dalam mengatasi kendala yang terjadi terhadap pencairan tunggakan pajak.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017 : 215), penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi melainkan *social situation* yang terdiri dari tempat, pelaku dan aktivitas yang saling berhubungan dan dapat diamati lebih mendalam. Sampel dalam penelitian kualitatif adalah sampel teoritis yang berasal dari narasumber dan informan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yang merupakan bagian dari desain pengambilan sampel *non-probability sampling*. Berdasarkan Sugiyono (2017 : 218) *purposive sampling* atau *judgement sampling* adalah teknik yang didasarkan dengan beberapa pertimbangan dan kriteria tertentu untuk menentukan narasumber dan periode waktu yang tepat sehingga dapat memudahkan penulis untuk meneliti kasus yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dipergunakan adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui orang lain atau dalam bentuk suatu dokumen-dokumen. Menurut Sugiyono (2017 : 225), secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini yang dipergunakan hanya 3 (tiga) macam, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Observasi

Observasi yang dilakukan bersifat partisipatif pasif. Penulis melakukan observasi dengan datang secara langsung ke Seksi Penagihan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sunter dan memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan penagihan pajak aktif, tanpa ikut terlibat dalam kegiatan penagihan yang sedang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan penulis adalah wawancara semi-terstruktur. Jenis wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data dan menemukan permasalahan secara lebih terbuka dengan pegawai-pegawai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sunter dan pihak-pihak terkait lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian penulis. Wawancara dilakukan secara langsung dan melalui email dilengkapi dengan alat bantu berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa dari objek penelitian yang sudah berlalu dan dikumpulkan dalam bentuk data-data tertulis berupa data yang didapat dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sunter yaitu data saldo awal piutang pajak, data-data jumlah terbitnya Surat Teguran, Surat Paksa, dan Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan, data-data jumlah pencairan tunggakan pajak karena penerbitan surat-surat dari tindakan penagihan pajak aktif yang terjadi pada periode tahun 2018-2019.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilaksanakan penulis, menggunakan teknik analisis data kualitatif (non-statistik). Teknik analisis ini dilakukan dengan cara memperoleh dan mengidentifikasi data-data dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bukti-bukti lain



secara sistematis, sehingga data tersebut dapat mudah dipahami. Hasil wawancara yang diperoleh, digunakan untuk menjawab batasan-batasan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya dan penulis akan menganalisis jawaban wawancara tersebut.

Strategi analisis data yang digunakan adalah strategi proposisi teoritis. Berdasarkan Robert K. Yin (2015 : 136) strategi ini didasarkan pada teori-teori yang berhubungan proposisi penelitian dan membantu memfokuskan perhatian penelitian terhadap data tertentu yang dapat menuntun analisis studi kasus yang diteliti penulis. Dalam penelitian penulis, strategi proposisi teoritis tersebut didasarkan pada peraturan-peraturan tertulis dalam undang-undang perpajakan yang berhubungan dengan proposisi penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan batasan masalah yang sudah ditentukan, yaitu sebagai berikut :

1. Batasan Masalah 1 : ” Apakah tindakan penagihan pajak aktif yang dilakukan terhadap pencairan tunggakan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sunter sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku?”

Untuk mengetahui prosedur tindakan penagihan pajak aktif yang dilaksanakan untuk pencairan tunggakan pajak di KPP Pratama Jakarta Sunter, maka penulis melakukan permintaan dokumen standar operasi prosedur mengenai tata cara penerbitan dan penyampaian surat teguran, tata cara penerbitan dan penyampaian surat paksa, tata cara penerbitan dan penyampaian surat perintah melaksanakan penyitaan (SPMP), serta tata cara pelaksanaan lelang kepada Seksi Penagihan di KPP Pratama Jakarta Sunter, serta melakukan wawancara dengan pelaksana penagihan dan Jurusita Pajak untuk membandingkan prosedur tindakan penagihan pajak aktif dengan pelaksanaan tindakan penagihan pajak aktif yang dilakukan pegawai-pegawai Seksi Penagihan KPP Pratama Jakarta Sunter.



2. Batasan Masalah 2 : “Apakah surat-surat peringatan yang diterbitkan dalam tindakan penagihan pajak aktif memberikan dampak terhadap pencairan tunggakan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sunter? “

Untuk mengetahui dampak yang diberikan dari terbitnya surat teguran, surat paksa dan surat perintah melaksanakan penyitaan terhadap pencairan tunggakan pajak di KPP Pratama Jakarta Sunter, maka penulis melakukan wawancara dengan pelaksana dan Jurusita pajak di Seksi Penagihan KPP Pratama Jakarta Sunter. Lalu, membandingkan realisasi pencairan tunggakan pajak dengan target pencairan yang sudah ditentukan di tahun 2018-2019, setelah itu menganalisis data target dan realisasi penerbitan dan nominal cairnya tunggakan pajak dari terbitnya surat teguran, surat paksa dan surat perintah melaksanakan penyitaan serta lelang pada tahun 2018-2019.

3. Batasan masalah 3 : “Apa saja hambatan yang dialami Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sunter dalam melaksanakan tindakan penagihan pajak aktif kepada Penanggung Pajak? “

Untuk menjawab batasan masalah 3, maka penulis melakukan wawancara dengan Jurusita pajak dan pelaksana seksi penagihan di KPP Pratama Jakarta Sunter untuk mengetahui hambatan apa saja yang dialami selama melaksanakan tindakan penagihan pajak aktif.

4. Batasan masalah 4 : “Upaya-upaya apa saja yang dilakukan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sunter untuk mengatasi hambatan yang terjadi saat pencairan tunggakan pajak? “

Untuk menjawab batasan masalah 4, maka penulis melakukan wawancara dengan Jurusita pajak dan pelaksana seksi penagihan di KPP Pratama Jakarta Sunter untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan penagihan pajak dan pencairan tunggakan pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.